



MODEL KURIKULUM TPQ AL FURQON MTA WONOSARI 1

Ummu Hani¹, Istanto²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: g000210207@student.ums.ac.id¹, ist122@ums.ac.id²

DOI : <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v31i1.4352>

ARTICLE INFO

Article History

Received : March 3, 2025
Revised : May 16, 2025
Accepted : June 30, 2025

Keywords

Model, Curriculum
Development, TPQ

Kata Kunci

Model, Implementasi
Kurikulum, TPQ

ABSTRACT

This study aims to examine the curriculum model, curriculum development, and the supporting and inhibiting factors of curriculum development in TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. The method used is phenomenology with a qualitative data analysis approach. Data were collected through observation and interviews, then analyzed descriptively through the process of transcription, coding, categorization, description, and interpretation. The instrument used in this research was an interview sheet submitted to the Head of TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 to obtain valid data. The results of this study reveal that TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 uses a curriculum model compiled by the LPQ MTA Center, whose material is based on MTA teachings that refer to the Al-Qur'an and As-Sunnah, and is adapted to the conditions that exist at TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 has developed by continuing to innovate in learning, such as the use of the classical Iqra' method for efficiency. In TPQ learning is focused on achieving key competencies such as reading, writing, memorizing the Qur'an, understanding worship, and morals.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji model kurikulum, Implementasi kurikulum, serta faktor pendukung dan penghambat Implementasi kurikulum yang ada di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. Metode yang digunakan adalah fenomenologi dengan pendekatan analisis data kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif melalui proses transkripsi, pengkodean, kategorisasi, deskripsi, dan interpretasi. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara yang diserahkan kepada Kepala TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 untuk mendapatkan data yang valid. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 menggunakan model kurikulum yang disusun oleh LPQ MTA Pusat, yang materinya didasarkan pada ajaran MTA yang merujuk pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta disesuaikan dengan kondisi yang ada di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki model kurikulum yang terus berinovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode Iqra' klasikal untuk efisiensi. Dalam

pembelajaran TPQ difokuskan pada pencapaian kompetensi utama seperti membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an, memahami ibadah, dan akhlak.

Pendahuluan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia yang beradab (Muthi'ah Lathifah & Yakobus Ndona, 2024). Pendidikan adalah usaha yang disusun secara sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensi diri mereka secara aktif. Dengan pendidikan ini, diharapkan peserta didik memiliki kekuatan spiritual dalam menjalankan keyakinannya, kemampuan untuk mengendalikan diri, kepribadian yang tangguh, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003, 2004).

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbanyak di dunia, Indonesia memegang peran signifikan dalam melestarikan dan menyebarkan Al-Qur'an beserta ajarannya (Yayuk Riana, 2024). Di Indonesia, sistem pendidikan dibagi menjadi tiga kategori yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal (Irsalulloh & Maunah, 2023). Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan nonformal yang mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini dan mengajarkan nilai-nilai akhlak yang terkandung di dalamnya (Jannah, 2021). Salah satu jenis lembaga pendidikan Al-Qur'an adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Kurikulum yang diterapkan di TPQ bertujuan untuk mengembangkan serta menanamkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dasar dalam agama, termasuk membaca dan menulis Al-Qur'an, melaksanakan shalat, menghafal surat-surat pendek, menjalankan shalat harian, dan menegakkan akhlak. Agar dapat berkontribusi secara aktif dalam perkembangan pendidikan nasional, TPQ perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas kinerjanya dan meningkatkan pelayanan pendidikannya. Dengan demikian, Taman Pendidikan Al-Qur'an memerlukan manajemen yang lebih baik dalam ilmu pendidikan (Merdekawaty Ana and Fatmawati, 2020).

Kurikulum, sebagai komponen yang sangat penting, harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, penyesuaian kurikulum menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan peserta didik memiliki keterampilan yang diperlukan untuk bertahan di era milenial. Keberhasilan suatu bangsa sering kali tercermin dari kualitas sistem pendidikannya, karena pendidikan berperan vital dalam membentuk pandangan hidup, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan individu atau kelompok dalam menjalani kehidupan. Dalam konteks pendidikan Islam, hal ini harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Model merupakan konstruksi teoritis yang terdiri dari berbagai konsep. Terdapat banyak model yang dapat digunakan dalam mengimplementasikan kurikulum. Pemilihan model kurikulum, perlu mempertimbangkan tidak hanya kelebihan dan kekurangannya, tetapi juga kesesuaian dengan sistem pendidikan yang dianut, sistem pengelolaan, serta konsep pendidikan yang digunakan. Model Implementasi kurikulum dalam sistem pendidikan terpusat berbeda dengan model dalam sistem desentralisasi. Begitu pula, model kurikulum yang menekankan pada subjek akademis berbeda dari pendekatan humanistik, teknologi, atau rekonstruksi sosial (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Pemilihan model kurikulum yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, masyarakat, dan

perkembangan zaman. Setiap model kurikulum memiliki pendekatan dan fokus yang berbeda, seperti model kurikulum berbasis kompetensi, model kurikulum berbasis proyek, atau model kurikulum berbasis aktivitas. Oleh karena itu, dalam menentukan model yang digunakan, penting untuk melakukan analisis konteks pendidikan yang ada, baik dari segi kebutuhan peserta didik, tujuan pendidikan nasional, maupun dinamika sosial-budaya yang berkembang. Dengan demikian, kurikulum yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi peserta didik.

Implementasi kurikulum adalah proses perencanaan yang bertujuan untuk menyusun desain kurikulum yang lengkap dan rinci. Proses ini mencakup pemilihan dan pengaturan berbagai komponen dalam konteks pembelajaran, seperti penjadwalan, pengorganisasian kurikulum, penetapan tujuan, mata pelajaran, kegiatan, sumber belajar, serta alat evaluasi. Selain itu, Implementasi ini juga melibatkan pembuatan unit sumber daya, rancangan unit, dan struktur pelajaran lainnya untuk mempermudah proses pembelajaran (Kridel, 2022). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memerlukan kurikulum yang nantinya digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan. Tentunya ini mencakup semua mata pelajaran serta pengalaman belajar yang sejalan dengan visi misi lembaga. Adanya kurikulum yang jelas maka proses belajar mengajar bisa berjalan lebih efektif, guru dapat mengajar dengan lebih terarah, dan siswa pun bisa belajar dengan lebih fokus. Berhasil tidaknya sebuah pembelajaran di TPQ tergantung dari kurikulum yang diterapkannya.

Pada praktiknya, terdapat banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Indonesia yang belum terealisasi karena tidak adanya kurikulum serta standar evaluasi guna menilai hasil program yang mereka jalankan. Jika berbicara mengenai kurikulum, ini bukanlah sebuah gagasan yang baru dalam bidang pendidikan, karena dalam pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai pembantu menggambarkan program pendidikan secara sistematis dan terencana. Belum lagi, suatu kurikulum juga berperan sebagai pedoman utama dalam seluruh proses pendidikan yang tercakup didalamnya, serta mengarahkan berbagai proses dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Lembaga pendidikan terkhususnya TPQ harus membuat rancangan pelaksanaan program kerja mengatur tentang kegiatan pendidikan akan dilaksanakan. Mereka mengikuti kurikulum yang diterapkan di TPQ, dengan menanggapinya berbasis pada sistem kompetensi yang sekarang Gencar diterapkan di seluruh institusi.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Model Implementasi Kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. TPQ MTA adalah lembaga pendidikan nonformal di bawah naungan MTA yang berperan dalam membimbing dan mengajarkan ilmu diniyah kepada anak-anak serta generasi muda di berbagai perwakilan atau cabang di seluruh Indonesia (Putri & Jinan, 2025). TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 berada di MTA Cabang Wonosari 1 Klaten, TPQ ini sudah memiliki struktur dengan pola yang jelas dan memiliki manajemen yang terorganisir. Dengan demikian, Pembina yang masih pemula, khususnya yang masih di tingkat SMP dan SMA dapat mengikuti dan berperan sebagai pendamping bagi Pembina yang lebih *senior*. Pada tahun 2024 jumlah Pembina tercatat ada 6 putra dan 10 putri. Namun, mayoritas masih berstatus pelajar SMP dan SMA, sedangkan pembina *senior* berusia sekitar 30 tahunan. Jumlah santri TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 pada tahun 2024 terhitung 60 sampai 70 santri apabila aktif.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhammad Nur Ridho Waliden menunjukkan bahwa TPQ Al Fithrah menerapkan model kurikulum demonstrasi yang bersifat formal (Raini, 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, dan Deri Hendriawan menunjukkan bahwa TPQ Baiturrahim melakukan pembaruan kurikulum 13 karena metode pengajaran yang dinilai tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman (Amelya Ayu Syaputri et al., 2023). Di sisi lain, Penelitian Umi Isnatin et al., (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran di TPQ Al-Hidayah menggunakan metode pelaksanaan kegiatan didasarkan pada program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang dirancang oleh Universitas Darussalam Gontor. Sementara penelitian Yeti Oktaviani, Anis Zohriah, dan Rijal Firdaos menunjukkan bahwa TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawwanah menggunakan pendekatan pembelajaran yang komprehensif dengan mengintegrasikan tajwid dan tahsinul kitabah ke dalam kurikulum setiap kelas (Oktaviani et al., 2023).

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menyuguhkan model kurikulum internal berbasis nilai-nilai khas Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) yang bersifat organik, konsisten, dan diterapkan secara menyeluruh dalam pembinaan santri sejak awal masuk hingga kelulusan. Selain itu, penelitian ini juga mengangkat aspek implementasi kurikulum sebagai bagian penting dari dinamika pembelajaran di TPQ, sesuatu yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Oleh sebab itu, penelitian ini menyumbangkan perspektif baru dalam kajian kurikulum TPQ, yakni dengan menghadirkan model terintegrasi antara struktur kurikulum, pendekatan pembelajaran, serta manajemen pelaksanaan yang dilandasi oleh visi keislaman khas MTA.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan analisis data kualitatif yang menekankan pada penggunaan kata-kata, pernyataan, atau penjelasan. Dalam penelitian kualitatif, tahap konstruksi data mencakup pengumpulan informasi dari informan yang telah diberi arahan dan instruksi secara rinci dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan wawancara (Ikhwan, 2021). Metode lainnya, seperti observasi partisipatif, penelusuran dokumen, dan sebagainya, juga dapat digunakan untuk memperoleh data yang lebih mendalam. Dalam penelitian fenomenologi, analisis data yang sesuai melibatkan analisis deskriptif yang mencakup transkripsi data, pengkodean, kategorisasi, deskripsi, dan interpretasi (Rizal et al., 2022). Kasus dan deskripsi kasus berfungsi untuk menggambarkan pengalaman individu serta program yang dijalankan oleh organisasi. Riwayat kasus dapat disajikan dalam urutan kronologis, tematik, atau saling terkait. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar wawancara yang diserahkan kepada Kepala TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 untuk mendapatkan data yang valid (Pahleviannur, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Model Kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1

Model adalah struktur atau pola dasar yang berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan suatu tindakan (Harding, 2024). Dalam memilih model kurikulum, perlu dipertimbangkan tidak hanya kelebihan dan kekurangannya, tetapi juga sistem pendidikan,

pengelolaan pendidikan yang diterapkan, serta model pendidikan yang digunakan (Fatma Wati, Siti Kabariah, 2022). Pengelolaan kurikulum pendidikan di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 mengacu pada model kurikulum yang disusun oleh LPQ MTA Pusat, yang materinya didasarkan pada ajaran MTA yang merujuk pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta disesuaikan dengan kondisi yang ada di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. Kurikulum ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan santri dan kapasitas lembaga untuk menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kondisi TPQ tersebut, sehingga pembelajaran dilakukan dua kali dalam seminggu.

Kurikulum di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum pendukung (Ary Irawan et al., 2021). TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan cara memastikan keberhasilan pembelajaran. Kurikulum di TPQ ini disusun secara menyeluruh, mencakup semua aspek, baik kurikulum inti maupun kurikulum pendukung. Kurikulum yang digunakan ini mencakup kurikulum inti yang meliputi bahan ajar tentang membaca, menulis, menghafal, dan mempelajari Al-Qur'an, maka semaksimalnya diajarkan. Namun, yang paling penting di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 adalah memastikan santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Oleh karena itu, santri difokuskan satu hari di hari Ahad, untuk mempelajari cara membaca Al Qur'an. Selain itu, kurikulum yang ada sudah terstruktur dengan baik, tinggal mengatur pembagian bahan ajar yang akan disampaikan setiap hari Rabu. Kurikulum ini sudah tersusun materi seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar, hadits-hadits, dan doa-doa yang lengkap sehingga tinggal dipraktikkan untuk diajarkan kepada santri. Sedangkan kurikulum pendukung, TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki materi tambahan meski bersifat insidental dan juga tersedia buku-buku yang berkaitan.

Kurikulum di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki materi pembelajaran yang sudah terjadwal. Bulan Januari 2025 materi tentang ibadah maka akan disampaikan sesuai materinya, seperti melakukan qiyam terlebih dahulu kemudian dilanjutkan doa iftitah, maka di hari Rabu pada minggu itu yang akan disampaikan tentang ibadah sholat, qiyam, dan doa iftitah. Selain materi sholat juga ada hafalan doa yang materinya menyesuaikan kurikulum yang materinya sudah terangkum dalam 6 tahun. Setiap masuk TPQ sudah memiliki jadwal materi karena materi yang akan disampaikan sudah ada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang disesuaikan pada kurikulum, sehingga dapat mempermudah Pembina dalam menyampaikan materi. Khusus hari Ahad TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 difokuskan untuk belajar Iqra' maupun Al-Qur'an karena TPQ ini memiliki target 3 tahun bisa membaca Al-Qur'an.

Kurikulum yang terstruktur dan terukur adalah desain pembelajaran yang disusun secara sistematis (terstruktur) dengan menentukan indikator keberhasilan yang jelas (terukur) (Rohmah et al., 2024). Guna menjamin keberhasilan proses pembelajaran di TPQ, maka penting untuk memperhatikan penerapan kurikulum yang terstruktur dan tersusun dengan baik. Hal ini dilakukan agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima secara optimal oleh para santri. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki kurikulum yang sudah memenuhi kebutuhan santri, sudah sangat cukup jika sudah tersampaikan semua karena kurikulum tersebut juga mencakup materi Bahasa Arab, Ibadah, Tarikh, Fiqih, doa-doa harian, hadits-hadits pendukung,

penyemangat untuk beribadah, penyemangat untuk beramal sholih, dan hafalan sholat sebagai bekal ketika mereka sholat.

Kurikulum menjadi pedoman mendasar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di bidang Pendidikan (Erin Aprillia et al., 2022). Dalam Menyusun dan menerapkan kurikulum di TPQ, penting untuk memahami bahwa setiap elemen dalam kurikulum memiliki tujuan yang mendasar. Kurikulum dirancang tidak hanya sebagai pedoman pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana mewujudkan visi dan misi TPQ. Tujuan didirikannya TPQ tentu sesuai dengan namanya, yaitu Taman Pendidikan Al Qur'an, yang bertujuan menjadikan TPQ sebagai tempat belajar Al-Qur'an yang menyenangkan. Menurut Ust Aan, kurikulum di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 digunakan dan dirancang untuk membumikan Al-Qur'an dan mencetak generasi penerus, khususnya anak-anak usia TK dan SD. Dengan memperkenalkan mereka sejak dini pada keindahan Islam, agama yang *rahmatan lil alamin*, di dalamnya santri juga akan dikenalkan dengan akhlak, adab, sopan santun, dan nilai-nilai Islami lainnya, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, generasi santri dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia, beradab, dan senantiasa mencari keridhaan Allah SWT.

Implementasi Kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1

Implementasi kurikulum merupakan proses penerapan dari rancangan kurikulum guna mewujudkan tujuan pendidikan (Hidayani, 2018). Implementasi kurikulum tidak hanya melibatkan guru sebagai pendidik, tetapi juga semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, perencanaan yang dibuat akan memberikan petunjuk yang jelas dalam pelaksanaannya, sehingga pada akhirnya menghasilkan output dan outcome peserta didik yang diharapkan (Weaver, 2020).

Implementasi kurikulum di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 dilakukan dengan melakukan inovasi dalam metode pengajaran, agar dapat disesuaikan dengan kondisi di TPQ tersebut. Inovasi kurikulum dilakukan karena kurikulum senantiasa berkembang, beradaptasi seiring waktu, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Julaeha et al., 2021). TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang terus dilakukan agar sesuai dengan kebutuhan santri dan kondisi lokal. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah bagaimana metode pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien tanpa mengesampingkan pedoman dari LPQ MTA Pusat. Dengan pendekatan ini, TPQ Al Furqon Wonosari 1 mencoba untuk memadukan standar kurikulum dengan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan fokus utama pada pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembina berinovasi untuk menjaga agar santri tetap fokus dalam pelajaran. Sesuai dengan target yang ditetapkan, pembina TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memilih untuk menggunakan Iqra' klasikal sebagai media pengajaran, bukan Iqra' kecil. Iqra' klasikal yang berukuran 60 cm x 60 cm memungkinkan seluruh santri di kelas untuk fokus mengikuti pelajaran dengan jelas, karena ukurannya yang besar, sehingga guru dapat mengajar semua santri sekaligus.

Mengajar dengan tingkat kreativitas yang tinggi menjadi dasar utama bagi guru, di mana kreativitas tersebut digunakan untuk merancang cara belajar, metode pengajaran, aktivitas pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (Lestari dkk, 2021). Mendukung perkembangan Pendidikan Agama yang menyeluruh, TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 merancang berbagai program yang terstruktur dan variatif sesuai

kebutuhan santri. Program kegiatan belajar mengajar (KBM) di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 dilaksanakan secara rutin pada hari Rabu dan Ahad. Pada hari Ahad, kegiatan disesuaikan dengan tingkat pencapaian Iqra', mulai dari Iqra' 1, 2, 3, 4, 5, hingga Al-Qur'an. Ketika santri mencapai Iqro' 6, maka dianggap santri sudah dapat membaca Al-Qur'an, dan selanjutnya dilakukan pemantapan untuk tingkat pemula dan mahir. Target TPQ ini adalah satu tingkat Iqra' dalam satu semester, sehingga dalam waktu tiga tahun, santri sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar. Sementara itu, pada hari Rabu, kegiatan disesuaikan dengan jenjang pendidikan formal masing-masing. Santri TK akan belajar bersama sesama TK, sementara santri SMP akan mendampingi santri yang SD.

Model kurikulum yang inovatif akan memastikan peserta didik memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan di masa depan (Inge Ayudia dkk, 2022). Implementasi kurikulum dalam metode pembelajaran di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 telah dirancang sedemikian rupa agar materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh para santri. Pendekatan untuk mengajarkan sejarah atau Tarikh Sejarah Islam di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 dilakukan melalui cara bercerita, pemutaran film Islam, dan juga dongeng. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara insidental pada pertemuan minggu kelima. Pada hari Ahad, pembelajaran dilakukan di kelas masing-masing menggunakan Iqra' secara klasikal, sementara pada hari Rabu menggunakan kurikulum yang ditetapkan oleh pusat. Pada minggu pertama di hari Rabu, materi yang diajarkan berfokus pada ibadah, seperti menjelaskan doa-doa dalam sholat, termasuk doa iftitah dan Al-Fatihah. Selain itu, materi doa juga diajarkan pada minggu berikutnya. Umumnya, pada hari Rabu, hanya satu materi yang dapat disampaikan, dengan satu materi bisa diterima secara maksimal, sementara yang lainnya sering kali hanya disinggung atau diulang kembali pada pertemuan berikutnya, seperti materi sholat yang sudah diajarkan sebelumnya.

Khusus Hari Ahad, materi utama adalah Baca Tulis Al Qur'an (BTA), dengan fokus pada pembenahan cara membaca Al-Qur'an serta pengenalan cara menulisnya. Tujuannya agar dalam tiga tahun, santri dapat membaca Al Qur'an dengan benar, meskipun sebenarnya dalam satu tahun sudah bisa, namun karena kami hanya bertemu seminggu satu kali untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, maka targetnya maksimal tiga tahun untuk menguasai Al-Qur'an. Sedangkan hari Rabu, pembelajaran lebih bersifat klasikal, yang mencakup materi hafalan surat, hadis, doa, ibadah, serta praktik sholat, wudhu, dan ibadah sunnah lainnya. Di minggu ke lima, pembina menyelenggarakan kegiatan insidental seperti menonton film, outing class, atau jalan-jalan untuk mengenal lingkungan sekitar. Kegiatan seperti ini biasanya diadakan 5 hingga 6 kali dalam setahun. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 juga mengadakan Pawai Ramadhan sebagai agenda rutin setiap tahun dan berbagai kegiatan kreatifitas santri yang diakhiri dengan buka bersama. Khusus santri putra, ada kegiatan mabit di akhir Ramadhan dan akhir tahun yang diadakan dua kali dalam satu tahun. Pada momen Idul Adha, juga mengadakan kegiatan makan bakso bersama. Selain itu, TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 menyelenggarakan outbound pada dua momen, yaitu saat libur semester 1 dan libur semester 2, sehingga outbound dilaksanakan dua kali dalam setahun.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan, TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 menyelenggarakan berbagai program yang disusun bersama oleh santri dan pembina. Salah satunya adalah program tahfidz yang diadakan seminggu sekali, khusus untuk

santri yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dengan baik. Program ini bertujuan untuk membantu santri tersebut dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pembina melaksanakan program Tahsinul Qiroah, yang berfokus pada membenahan dan perbaikan bacaan Al-Qur'an, agar pengajaran yang diberikan sudah benar sesuai dengan kaidah yang ada sesuai *tajwidul huruf wal ma'rifatul wukuf* dan aturan bacaan yang tepat. Pelatihan dan pembinaan guru dilakukan untuk mendukung guru dalam proses belajar agar semakin terampil dalam mengajar, mampu mengelola pembelajaran secara efisien, serta memenuhi kualifikasi dan akreditasi yang dibutuhkan (Aziz, 2015). Setiap bulan diadakan pertemuan rutin pembina untuk melakukan evaluasi dan membahas program-program yang akan datang.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1

Dengan kemajuan zaman yang begitu cepat, lembaga pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan kondisi yang terjadi. Oleh karena itu, kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan sangat penting untuk mewujudkan berbagai tujuan dan menjalankan tugas dalam lembaga Pendidikan (Febriyanti, 2015). TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1, dalam melaksanakan Implementasi kurikulum, terdapat beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Dalam proses Implementasi kurikulum, TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 tidak terlepas dari berbagai faktor yang berperan, baik yang mendukung maupun yang menghambat.

1. Faktor Pendukung

TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 berada di bawah Yayasan Majelis Tafsir Al Qur'an (MTA), sehingga pembelajarannya mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh LPQ MTA Pusat dan hanya perlu disesuaikan dengan kondisi setempat. Setiap tahun, LPQ MTA Pusat mengadakan pertemuan dan pelatihan bagi para pembina TPQ MTA di seluruh Indonesia. Selain itu, MTA Cabang Wonosari 1 juga memberikan dukungan kepada TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 berupa pendanaan, fasilitas gedung, teknologi, dan media pembelajaran yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Faktor Penghambat

Implementasi kurikulum di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 kurang optimal karena ketidakkonsistenan kehadiran santri, yang menyebabkan kurikulum tidak dapat berjalan dengan baik. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 merupakan lembaga pendidikan nonformal yang tidak memungut biaya, sehingga santri sering kali hadir tidak teratur. Hal ini menyebabkan mereka tertinggal materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Selain itu, jumlah pembina yang terbatas juga menjadi kendala, karena jika jumlah santri banyak namun pembina sedikit yang hadir, proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Bahkan, beberapa pembina terkadang tidak hadir karena kegiatan lain seperti sekolah, kuliah, atau pekerjaan.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 berhasil menggali data terkait model kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1, Implementasi kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1, dan faktor pendukung dan penghambat Implementasi kurikulum TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 menggunakan model kurikulum yang disusun oleh LPQ MTA Pusat, yang materinya didasarkan pada ajaran MTA yang merujuk pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta disesuaikan dengan kondisi yang ada di TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1. Pembelajaran TPQ difokuskan pada pencapaian kompetensi utama seperti membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an, serta memahami ibadah dan akhlak. Kurikulum dilengkapi dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan materi tambahan untuk mendukung pembentukan karakter Islami. Pembelajaran dilakukan dua kali seminggu pada hari Ahad dikhususkan untuk Baca Tulis Al Qur'an (BTA) dan hari Rabu untuk hafalan doa, hadits, dan praktik ibadah. TPQ Al Furqon MTA Wonosari 1 memiliki Implementasi dengan terus berinovasi dalam pembelajaran, seperti penggunaan metode iqra' klasikal untuk efisiensi.

Implementasi kurikulum mencakup kegiatan insidental seperti menonton film Islami, mendongeng, serta outbound untuk memperkaya pengalaman belajar santri. Selain itu, program tambahan seperti tahfidz dan tahsin untuk pembina telah dilaksanakan. Dengan model kurikulum dan program yang terus berkembang, TPQ Al Furqon berpotensi mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan wawasan Islami yang luas.

Daftar Pustaka

- Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, & Deri Hendriawan. (2023). Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat. *Asghar : Journal of Children Studies*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/10.28918/asghar.v3i1.1013>
- Ary Irawan, M., Syarifuddin, E. W., & Wardani, I. K. (2021). Manajemen Kurikulum TPQ. *Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika*, 2(2), 308–314.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan & Langkah-langkah Implementasi Kurikulum PAI*.
- Aziz, D. K. (2015). Profesionalisme Guru Tpq Baitul Jannah. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(1), 15–28. <https://doi.org/10.24090/jpa.v16i1.2015.pp15-28>
- Erin Aprillia, Cut Nurhayati, & Anjani Putri Belawati Pandiangan. (2022). Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(4), 402–407. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i4.78>
- Fatma Wati, Siti Kabariah, A. (2022). Penerapan Model-Model Implementasi Kurikulum di Sekolah. 2(4), 627–635.
- Febriyanti, A. (2015). *Scanning Lingkup Eksternal dan Internal Lembaga Pendidikan Islam*. III(2), 6.
- Harding, H. (2024). *Model dan Pendekatan Implementasi Kurikulum*. 1–14.
- Hidayani, M. (2018). MODEL IMPLEMENTASI KURIKULUM Masrifah Hidayani. *At-Ta'lim*, 16(2), 375–394.

- Ikhwan, A. (2021). Metode Penelitian Dasar (Mengenal Model Penelitian dan Sistematikanya). *Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung*.
- Inge Ayudia, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Maria Carmelita, Veronike Salem, Majidah Khairani, Fitri Mamontho, Merika Setiawati, Nurhayati, Feriyanto, Nurhidayati, M. I. (2022). *Implementasi Kurikulum* (Sarwandi (Ed.)). PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Irsalulloh, D. B., & Maunah, B. (2023). Peran Lembaga Pendidikan Dalam Sistem Pendidikan Indonesia. *PENDIKDAS; Jurnal Pwndidikan Dalam Situs*, 04(02), 17–26.
- Isnatin, U., Harris, J. I., Ananta, L., Saputra, A., Putra, F., Bakti, J., Vol, K., & Xx, N. (2024). *IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN METODE PEMBELAJARAN DI TPA AL-HIDAYAH DESA TUMPUK KABUPATEN PONOROGO*. 5(1), 1–12.
- Jannah, S. (2021). PERKEMBANGAN TPQ (TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN) DI KEBOAN SIKEP GEDANGAN SIDOARJO TAHUN 1990-2015. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Julaeha, S., Hadiana, E., & Zaqiah, Q. Y. (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik dan Prosedur Implementasi Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02(1), 1–26.
- Kridel, C. (2022). Fundamentals of Curriculum Development. *Encyclopedia of Curriculum Studies*, 2(2), 215–230. <https://doi.org/10.4135/9781412958806.n212>
- Lestari, Riska, Mira Puspita Sari, and A. S. (2021). “Pentingnya Kreativitas Guru dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*.
- Merdekawaty Ana, & Fatmawati. (2020). Pelatihan Manajemen Organisasi Taman Pendidikan Al-Quran. *Implementasi Masyarakat Lokal*, 3(2), 172–177. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jpml/article/download/306/292>
- Muthi'ah Lathifah, & Yakobus Ndona. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membangun Kemanusiaan Yang Beradab. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(3), 184–193. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i3.3764>
- Oktaviani, Y., Zohriah, A., & Firdaos, R. (2023). Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4373–4381.
- Pahleviannur, M. R. et al. (2022). *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif* (In Thesis). Pradina Pustaka. <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>
- Putri, H. S., & Jinan, M. (2025). *THE EFFORTS OF TEACHERS OF THE AL-QUR ' AN EDUCATION PARK OF THE AL-QUR ' AN INTERPRETATION ASSEMBLY OF THE KEDAWUNG 4 BRANCH IN IMPROVING THE QUALITY OF NON-*. 193–208. <https://doi.org/10.30868/im.v7i02.7885>
- Raini, M. Y. (2022). *MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19: STUDI TPQ AL FITHRAH SURABAYA (OBE)*. 3.
- Rizal, M., Grave, A. De, Saputra, dani nur, Mardianto, D., Sinthania, D., Hafrida, L., Bano, vidriana O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin, Alam, M. D. S., Lisyia, M., & Ahyar, D. B. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Rohmah, E. A., Syarifah, S., Nusantara, M., & Article, I. (2024). *Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian*

- Agama Islam Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah MDTA Ar-Rohmah Melalui Implementasi Kurikulum Terstruktur dan Terukur Socialization Of Improving The Quality Of Learning At MDTA Ar-Rohmah School Through The Implementation Of A Structured And Measured Curriculum Al-Ihsan : Jurnal Pengabdian Agama Islam. 1(2).* <https://doi.org/10.25299/aijpai.2024.19036>
- UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2004). *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Weaver, T. (2020). Implementasi Kurikulum Sekolah: Konsep, Model, dan Implementasi. *Engineering*, 250(2), 44–47.
- Yayuk Riana, N. L. I. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QURAN PESERTA DIDIK DI SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA. *Jurnal Tarbiyah*, 31(2), 360–367.